



## ABSTRAK

Sejalan dengan kemajuan zaman, maka kebutuhan akan penerangan sangat diperlukan oleh setiap masyarakat. Adanya program pemerintah Listrik Masuk desa, maka kebutuhan penerangan sangat dirasa manfaatnya tidak hanya oleh masyarakat perkotaan tetapi juga masyarakat pedesaan. Dengan melihat hal tersebut maka dirasa oleh PT SiBalec produk lampu mempunyai prospek yang cerah di masa yang akan datang. Untuk itu PT SiBalec dalam memproduksi lampu mendasarkan motto "Kepuasan rasional konsumen atau pelanggan adalah prioritas utama". Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pengawasan kualitas karena konsumen akan membeli lampu bila memang lampu itu mempunyai kualitas yang baik.

Dengan melihat hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pengawasan kualitas yang dilakukan oleh PT SiBalec dengan menggunakan pendekatan



tidak terkendali. Keadaan yang tidak terkendali tersebut terjadi secara bersamaan dan secara acak pada hari-hari tertentu baik untuk Lampu TL 15 w maupun Lampu TL 36 w. Pada hari-hari tertentu yaitu pada hari ke 2,3 dan 4 terjadi kerusakan secara bersamaan dalam setiap tahap proses produksinya. Pada hari ke 2 terjadi kerusakan di mesin *basing* untuk Lampu TL 15 w dan di mesin *exhaust* untuk Lampu TL 36 w. Hari ke 3 hampir di setiap tahap proses produksi terjadi kerusakan kecuai untuk Lampu TL 15 w di mesin *basing*. Pada hari ke 4 terjadi kerusakan di mesin *sealing* untuk Lampu TL 15 w dan di mesin *exhaust* untuk Lampu TL 36 w. Keadaan yang menunjukkan kualitas lampu tidak terkendali, segera dicari faktor penyebabnya. Untuk kerusakan Lampu TL yang terjadi secara acak akan diuraikan faktor penyebabnya menurut dugaan peneliti. Faktor penyebab tidak dianalisis secara statistik. Dengan